

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian

1. Berdasarkan karakteristik responden paling banyak yaitu usia responden pada rentang 56-65 tahun yaitu sebanyak 25 orang (46,3%), dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 40 orang (74,1%), mayoritas responden mempunyai pendidikan Tamat SD sebanyak 17 orang (31,5%), pekerjaan yang digeluti oleh responden paling banyak adalah lain-lain yaitu sebanyak 21 orang (38,9%) dan mayoritas rata-rata pendapatan perbulan < 2.100.000.
2. Domain *Self Management* integritas diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping I mayoritas mempunyai integritas diri tinggi sebanyak 52 orang (96,3%). Domain *Self Management* pengaturan diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping I mayoritas mempunyai pengaturan diri sedang sebanyak 41 orang (75,9%). Dan masih terdapat responden dengan nilai rendah sebanyak 3 responden (5,6%). Domain *Self Management* Interaksi dengan Profesional Kesehatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping I mayoritas mempunyai Interaksi dengan Profesional Kesehatan tinggi sebanyak 48 orang (88,9%). Domain *Self Management* Pemantauan GDS pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping I mayoritas mempunyai Pemantauan GDS tinggi sebanyak 39 orang (72,2%). Domain *Self Management* Kepatuhan Terapi pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping I mayoritas mempunyai Kepatuhan Terapi tinggi sebanyak 50 orang (92,6%). Dan masih terdapat responden dengan nilai rendah sebanyak 1 responden (1,9%).
3. Usia 56-65 tahun dengan tingkat *self management* tinggi pada pasien DM tipe 2 sebanyak 23 orang (42,6%), meskipun demikian kelompok usia >65 tahun memiliki proporsi *self management* pada kategori sedang lebih banyak dibandingkan kelompok usia lainnya. Jenis kelamin perempuan dengan tingkat

self management tinggi pada pasien DM tipe 2 sebanyak 35 orang (64,8%), meskipun demikian, jenis kelamin perempuan memiliki proporsi *self management* sedang yang lebih banyak jika dibandingkan pria, sehingga *self management* nya lebih jelek jika dibandingkan dengan pria. Pendidikan Tamat SD dengan tingkat *self management* tinggi pada pasien DM tipe 2 sebanyak 15 orang (27,8%), meskipun demikian, jika dilihat proporsi responden dengan kategori *self management* sedang maka paling banyak adalah pada kelompok SLTA/ sederajat. Pekerjaan lainnya dengan tingkat *self management* tinggi pada pasien DM tipe 2 sebanyak 21 orang (38,9%), meskipun demikian, jika dilihat proporsi kategori sedang, maka paling banyak adalah pada kelompok pensiunan. Rata-rata pendapatan perbulan < 2.100.000 (UMR) dengan tingkat *self management* tinggi pada pasien DM tipe 2 sebanyak 42 orang (77,8%), meskipun demikian, pada kelompok pendapatan < 2.100.000 juga memiliki kategori *self management* sedang paling banyak. Lamanya menderita selama 13-60 bulan dengan tingkat *self management* tinggi pada DM melitus tipe 2 sebanyak 24 orang (44,4%), meskipun demikian, pada kelompok 13-60 bulan juga memiliki proporsi *self management* sedang paling banyak dibandingkan kelompok lainnya.

B. Saran

1. Responden

Pengaturan diri dapat dilakukan dengan membuat catatan pribadi dalam mengenali tanda “ketidak beresan” terkait kondisi tubuh dan belajar cara penanganan dengan mencari sumber-sumber informasi yang jelas. Kepatuhan terapi diharapkan responden lebih patuh terhadap terapi dengan cara mengaktifkan support sistem terutama keluarga dekat responden.

2. Puskesmas

Bahwa Karakteristik responden yang masih jelek *self mangjement* nya adalah pada kelompok usia ≥ 65 tahun, jenis kelamin perempuan, Pendidikan SLTA, pekerjaan pensiunan, pendapatan < 2.100.000, lama menderita 13-60 bulan. Sehingga diharapkan puskesmas melakukan langkah-langkah spesifik terkait aspek tersebut, misalnya untuk *self management* kelompok paling jelek adalah

yang di bawah UMR maka puskesmas diharapkan dapat lebih intensif melakukan home visit pada kelompok penderita DM tersebut.

3. Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *self management* penderita DM, baik dari segi karakteristik penderita DM, kondisi demografi maupun faktor lainnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN